

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Setiap perusahaan sudah sewajarnya menginginkan keuntungan yang besar. Banyak kegiatan yang dilakukan dan dikembangkan oleh sebuah perusahaan dengan tujuan agar memperoleh laba yang semakin banyak. Perusahaan yang berorientasi pada laba ini berusaha untuk mempertahankan keberadaannya dan akan terus berkembang dalam jangka waktu yang panjang dengan melakukan berbagai kegiatan. Manajemen setiap perusahaan akan berupaya sebaik mungkin agar pelaksanaan seluruh kegiatan di perusahaan berjalan dengan baik.

Salah satu usaha yang dapat dilakukan perusahaan yaitu perencanaan dan pengendalian kegiatan perusahaan sehingganya dapat beroperasi secara efisien dan efektif. Alat perencanaan dan pengendalian adalah anggaran, anggaran berfungsi sebagai alat perencanaan yang berhubungan dengan penetapan tujuan dan penyusunan aktivitas perusahaan yang akan datang (Susetyo, 2007:1). Pengendalian dilaksanakan dengan pihak manajemen untuk membandingkan kinerja dengan rencana dan mengambil keputusan yang perlu untuk di minimalisir atau menghilangkan kemungkinan akan terjadinya penyimpangan yang menyebabkan terjadinya perusahaan tidak beroperasi secara efektif dan efisien.

Anggaran produksi adalah kebijakan mengenai perencanaan dan pengorganisasian sebelumnya perihal orang-orang, bahan-bahan, mesin-mesin, dan peralatan lain serta modal yang diperlukan untuk memproduksi barang pada suatu periode tertentu dimasa depan sesuai dengan apa yang dibutuhkan (Edwin Hadinata, 2015). Dalam biaya produksi terdapat biaya bahan baku, biaya overhead pabrik dan biaya tenaga kerja.

Apabila ketiga unsur yang diperlukan tersebut tidak baik maka akan mempengaruhi kualitas dan kuantitas produk yang dihasilkan dari perusahaan.

Perusahaan harus mengetahui besar biaya produksi yang diperlukan agar dapat memperhitungkan biaya produksi dengan tepat dalam penggunaan. Hal ini dilakukan agar antara anggaran yang disusun dengan realisasinya tidak ada selisih. Ketika terdapat selisih, maka perlu dianalisis ulang apakah selisih tersebut disebabkan oleh realisasi yang lebih kecil dari anggaran atau yang disebut selisih yang menguntungkan (*favorable variance*), atau selisih tersebut dikarenakan realisasi lebih besar dari anggaran yang disebut selisih yang tidak menguntungkan (*unfavorable variance*) (MN putri, 2019).

PT. Berkat Murah Rejeki adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang pertambangan. Kegiatan perusahaan ini menghasilkan batu bara yang akan dijual di berbagai daerah. Penulis memilih penelitian di perusahaan ini karena berdasarkan info yang didapatkan terdapat anggaran dari PT. Berkat Murah Rejeki yang tidak terealisasi disebabkan oleh perusahaan sedang tidak memproduksi produk tersebut.

Penelitian ini merujuk atas penelitian Cecep Hamzah Pansuri (2017) yang meneliti tentang Peranan Penyusunan Anggaran Biaya Produksi dalam menunjang Efektivitas Pengendalian Biaya Produksi. Dari penelitian sebelumnya masih terdapat anggaran yang *unfavorable* dikarenakan jumlah realisasi lebih besar dari jumlah anggaran yang sudah ditargetkan sebelumnya dan terdapat adanya selisih anggaran dan realisasi biaya produksi. Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif, analisis data dan pengujian hipotesis yang digunakan adalah analisis kualitatif, dan sumber data sekunder. Hasil penelitiannya menyimpulkan bahwa anggaran PT Berkat Murah Rejeki harus wajib dilaksanakan agar dapat diketahui penjelasan mengenai realisasi pendapatan dan pengeluaran pada periode anggaran tersebut.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik mengadakan penelitian dan membahasnya dengan judul “**Analisis Rencana Anggaran Biaya Produksi Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian biaya Produksi PT Berkat Murah Rejeki Kabupaten Tapin Kalimantan Selatan**”

## **B. Batasan Masalah**

Pembatasan masalah pada penelitian ini adalah anggaran PT. Berkat Murah Rejeki yang tidak terealisasi disebabkan oleh perusahaan sedang tidak memproduksi produk tersebut.

## **C. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah penelitian bagi perusahaan tersebut yaitu sebagai berikut:

- a. Bagaimana kinerja perencanaan anggaran biaya produksi dalam menunjang efektivitas pengendalian biaya produksi pada PT. Berkat Murah Rejeki?
- b. Apa penyebab terjadinya selisih anggaran dan realisasi biaya produksi yang kurang menguntungkan pada PT. Berkat Murah Rejeki?

## **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui hasil kinerja perencanaan anggaran biaya dalam menunjang efektivitas pengendalian biaya produksi pada PT Berkat Murah Rejeki.
- b. Untuk mengetahui dan menganalisis penyebab terjadinya selisih anggaran dan realisasi biaya produksi yang kurang menguntungkan pada PT. Berkat Murah Rejeki

## **E. Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini mempunyai manfaat baik dari segi praktisi maupun teoritis, yaitu sebagai berikut:

a. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan salah satu bahan evaluasi untuk perusahaan kedepannya dalam membuat anggaran rencana biaya produksi dengan sesuai kebutuhan perusahaan tersebut.

b. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan informasi tambahan bagi peneliti untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang sudah diperoleh selama perkuliahan dalam bidang Akuntansi berupa teori yang telah diterapkan dalam penelitian ini serta dapat memperoleh pengetahuan baru dalam penelitian ini. Dan dapat memberikan tambahan pemikiran bagi pihak-pihak yang mempunyai permasalahan yang sama atau ingin mengadakan penelitian lebih lanjut.